

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi persaingan suatu bisnis saat ini, perusahaan harus mampu untuk meningkatkan perkembangan pemasaran dan harus memiliki perubahan dalam bentuk perencanaan dan penyusunan terhadap pergudangan. Berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai suatu tujuan tergantung terhadap kemampuan pemasaran atau karyawannya. Pergudangan sangat berkaitan dengan pendistribusian, namun sering diabaikan dikarenakan penyimpanan barang atau produk dianggap sebagai salah satu pengeluaran biaya yang tidak perlu. Gudang bukan hanya menjadi tempat atau bagian yang kotor tetapi harus dilihat setara dengan bagian lain perusahaan karena dapat memberikan kontribusi besar dalam menjaga keutuhan *inventory*.

Perencanaan merupakan dua masalah yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya, karena keberhasilan dari kedua masalah tersebut merupakan langkah awal dalam menentukan keberhasilan tugas dan tanggung jawab dari manajemen pemasaran umumnya dan manajer produk pada khususnya. Hal itu didasari oleh suatu pertimbangan bahwa keberhasilan dari perencanaan yang akan di lakukan oleh suatu perusahaan, merupakan dasar untuk menentukan kegiatan-kegiatan dari elemen bauran pemasaran lainnya, seperti harga, distribusi dan promosi, dimana ketiga elemen tersebut baru dapat dilaksanakan.

Jika produk yang akan dihasilkan sudah direncanakan dengan seksama dan telah berhasil dikembangkan oleh perusahaan melalui berbagai tahap yang telah

ditentukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu, fungsi perencanaan dari suatu perusahaan memiliki posisi yang sangat menentukan dalam menilai dan mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam meneliti/menjalankan usaha dan kegiatannya baik pada saat ini maupun pada masa yang akan datang ditentukan oleh seberapa banyak produk yang telah berhasil direncanakan dan dikembangkan guna memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang dituju.

Penyusunan barang di gudang merupakan suatu kegiatan atau kegiatan memproses suatu data atau kumpulan data yang dilakukan oleh suatu organisasi atau perorangan secara baik dan teratur, dan kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, dan mengalokasikan sumber daya dan untuk mendukung upaya mencapai tujuan. Penyusunan barang juga harus ditempatkan yang dapat dimanfaatkan secara maksimal, bagaimana mengatur posisi peletakan barang serta pengelompokannya sehingga pengeluaran barang tersebut dapat dilakukan dengan baik dan mudah. Jika proses peletakan barang tidak dilakukan dengan baik, kemungkinan bisa terjadi kesalahan yang berulang-ulang, seperti tercecernya barang yang berbeda.

Pendistribusian merupakan suatu metode baru untuk merencanakan pengiriman barang pada suatu periode perencanaan tertentu, menyelaraskan pengiriman ke seluruh jaringan distribusi. Distribusi juga telah diperluas cakupannya yang mencakup analisis tentang areal gudang, tenaga kerja, dan alat-alat transportasinya. Pada sistem yang lain mungkin juga perusahaan mengirimkan produk-produk yang belum di kemas ke pusat distribusi. Kemasan

ini akan dibeli secara desentralisasi oleh masing-masing pusat distribusi dari pemasok lokal. Beberapa pengerjaan akhir kadang-kadang juga dilakukan pada pusat distribusi.

Berdasarkan praobservasi peneliti di perusahaan PT. PUTRA GUNA JAYA MULIA MEDAN masih kurangnya hal dalam perencanaan dan penyusunan dalam pendistribusian barang sehingga hasil produksi perusahaan tidak maksimal dan peneliti ingin mencari solusi yang tepat. Oleh sebab itu peneliti tertarik meneliti dengan judul **“Analisis Perencanaan Dan Penyusunan Barang Di Gudang Terhadap Pendistribusian Pada PT. PUTRA GUNA JAYA MULIA MEDAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, diidentifikasi permasalahan yang muncul yaitu :

1. Perusahaan belum melaksanakan perencanaan dalam pendistribusian barang.
2. Pengaturan posisi peletakan barang serta pengelompokannya tidak teratur sehingga penyusunan barang di gudang tidak dapat maksimal.
3. Perencanaan pengiriman barang dan penyelaraskan pengiriman barang ke seluruh jaringan distribusi belum baik.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dengan hanya berfokus pada perencanaan dan penyusunan barang di gudang terhadap pendistribusian agar pembahasannya dapat lebih terarah dan tidak terjadi pembahasan yang melebar.

1.4 Rumusan Masalah

Penulis merumuskan masalah yang diteliti adalah :

1. Apakah perencanaan barang di gudang sudah berjalan dengan baik terhadap pendistribusian pada PT. Putra Guna Jaya Mulia Medan ?
2. Apakah penyusunan barang di gudang sudah maksimal terhadap pendistribusian pada PT. Putra Guna Jaya Mulia Medan ?
3. Apakah perencanaan dan penyusunan barang di gudang telah menyesuaikan pendistribusian barang ke seluruh jaringan dengan baik PT. Putra Guna Jaya Mulia Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah :

1. Untuk menganalisa perencanaan barang di gudang sudah berjalan dengan baik terhadap pendistribusian pada PT. Putra Guna Jaya Mulia Medan
2. Untuk menganalisa penyusunan barang di gudang sudah maksimal terhadap pendistribusian pada PT. Putra Guna Jaya Mulia Medan

3. Untuk menganalisa perencanaan dan penyusunan barang di gudang yang telah menyesuaikan pendistribusian barang ke seluruh jaringan dengan baik PT. Putra Guna Jaya Mulia Medan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini, penulis dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan pengetahuan dalam bidang manajemen perencanaan dan penyusunan barang di gudang terhadap pendistribusian pada sebuah perusahaan.
2. Bagi peneliti lainnya, untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa dalam menerapkan teori yang di dapat dibangku kuliah dengan fakta yang ada di lapangan.
3. Bagi perusahaan, sebagai masukan dalam pemasaran yang berhubungan dengan perencanaan dan penyusunan barang di gudang serta membantu menyelesaikan masalah yang sering terjadi dalam pendistribusian.